

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu unsur yang berperan dalam meningkatkan perkembangan ekonomi suatu daerah. Transportasi berperan penting dalam terwujudnya lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, cepat, tertib, lancar, teratur, nyaman dan efisien. Propinsi Sumatera Barat yang berpusat di kota Padang merupakan pusat dari pemerintahan. Pengguna jalan selalu memiliki berbagai alasan atau variabel dalam memilih rute terbaiknya. Proses pemilihan rute salah satunya didasari oleh kebiasaan atau perilaku pengguna jalan. Faktor kebiasaan atau perilaku ini merupakan hal penting karena persepsi pengguna jalan terhadap jalan atau rute yang dipilihnya adalah variabel yang dapat menjelaskan keadaan jalan yang dipilihnya. Faktor yang dapat mempengaruhi pengguna jalan dalam melakukan pemilihan rute, antara lain: waktu tempuh, jarak, kemacetan, antrian, pemandangan, kelengkapan rambu dan marka jalan, serta kebiasaan. Setidaknya ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kemacetan di Kota Padang.

BPS Kota Padang (2018) menyatakan bahwa terjadinya peningkatan jumlah penduduk sebanyak 68.862 semenjak tahun 2003 sampai akhir tahun 2010. Pada tahun 2003 tercatat sebanyak 764.700 jiwa dan akhir tahun 2010 mencapai 833.562 jiwa. Kondisi tersebut secara tidak langsung akan memberikan dampak terhadap sarana

transportasi dan mobilitas kehidupan. Bertambahnya jenis kendaraan, mulai dari sepeda motor, mobil pribadi dan angkutan masal, hingga truk yang tidak tertampung lagi pada ruas-ruas jalan yang kecil dan padat sehingga menimbulkan kepadatan lalu lintas. Sehingga masalah ini menjadi ketimpangan prasarana jalan dengan kendaraan yang semakin banyak. Menurut (BPS Kota Padang, 2018) menyatakan bahwa dalam kurun waktu 10 tahun terakhir terdapat jumlah kepemilikan kendaraan di Kota Padang meningkat menjadi 2 kali lipat. Sedangkan pada tahun 2008 jumlah kepemilikan kendaraan sebesar 1.163.187 menjadi 2.446.438. Pada tahun 2017, pertumbuhan kepemilikan mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahunnya.

JENIS KENDARAAN	JUMLAH KENDARAAN			
	2013	2014	2015	2016
Sedan	10.970	10.445	10.907	9.027
Jeep	7.534	7.572	8.515	7.526
Minibus/ST Wagon	62.393	67.412	85.821	72.613
Microbus	506	507	643	547
Bus	145	143	139	141
Pick Up	1.568	16.279	20.053	13.823
Light Truck	7.890	7.542	8.412	6.516
Truck	6.924	6.650	6.767	5.968
Sepeda Motor Roda Dua	295.037	310.685	388.791	278.944
Sepeda Motor Roda Tiga	-	-	848	527
Jumlah	392.967	427.235	530.896	395.632

Gambar 1.1 :Tabel jumlah jenis Kendaraan di kota padang

Sumber : BPS Kota Padang(2016)

Akibat yang ditimbulkan oleh kemacetan dikota Padang adalah terhentinya atau ketidaklancaran Lalu Lintas yang disebabkan oleh jumlah kendaraan yang melebihi kapasitas jalan. Sehingga kemacetan biasanya dapat terjadi pada kawasan yang tidak seimbang antara

kebutuhan jalan dengan kepadatan jumlah penduduk. Kemacetan yang terjadi pada wilayah kota Padang terdapat pada ruas jalan hamka, terlihat pada jam-jam sibuk jalan tersebut menjadi wilayah yang rentan terhadap kemacetan. Kemacetan biasanya terjadi pada pagi hari. Terutama masyarakat melakukan kegiatan menuju pusat kota, pusat perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pusat pendidikan. Hal tersebutlah yang menjadi faktor pemicu dari kemacetan pada ruas jalan Hamka. Dimana pada jalan tersebut terdapat persimpangan yang padat, seperti jalan tunggul hitam dan jalan air tawar yang merupakan permukiman yang padat. Kemacetan berdampak juga terhadap penurunan kualitas udara. Yang dapat berpengaruh terhadap penurunan kualitas kesehatan manusia.

MACAM GAS	VOLUME(%)
Nitrogen (N ₂)	78 Sedikit sekali Sedikit sekali
Oksigen (O ₂) 21 Argen (Ar)	0.94
Karbondioksida (CO ₂)	0.03
Helion (He)	0.01
Neon (Ne)	0.01
Xenon (Xe)	0.01
Kripton (Kr)	0.01
Metana (CH ₄) Karbon monoksida (Co)	Sedikit sekali
Amoniak (NH ₃) Nitrat Oksida (N ₂ O)	Sedikit sekali
Hidrogen Sulfida (H ₂ S)	Sedikit sekali

Gambar 1.2 :Tabel Komposisi Udara Kering dan Bersih

Sumber : A. Tresna Sastrawijaya(1991)

Transportasi juga memiliki peranan yang vital dalam perkembangan hidup bermasyarakat. Oleh karena itu pemerintah kota Padang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Seperti: akses jalan yang mudah dan tidak menimbulkan kemacetan. Masalah kemacetan dikota Padang dapat dilihat pada jalan Hamka dan jalan Bypass yang menuju Bandara Internasional Minangkabau. Tentu inilah yang menjadi dasar utama pemerintah memberikan solusi dengan merencanakan jalan baru menuju Bandara Internasional Minangkabau yaitu penambahan rute jalan tepatnya di sepanjang pantai padang yang nantinya jalan baru tersebut dapat mengurai kemacetan dikota padang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penyusunan tugas akhir yang akan dicapai yaitu:

1. Menyusun model pemilihan rute pada jalur tengah (jalan hamka), jalur Bypass menuju Bandara Internasional Minangkabau.
2. Mengetahui dampak jalan baru terhadap jalan lama dan perbandingan V/C tanpa proyek dengan proyek.
3. Memprediksi kondisi Lalu Lintas dengan proyek dan tanpa proyek pada jalan Hamka.

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memprediksi Menyusun model pemilihan rute pada jalur tengah (jalan hamka), jalur Bypass menuju Bandara Internasional Minangkabau pembebanan arus Lalulintas di ketiga rute jalan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan tugas akhir ini dapat terfokuskan, maka dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penyusunan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Pemilihan rute jalan yang menjadi objek penelitian adalah rute baru dan jalur Hamka menuju Bandara Internasional Minangkabau. Melakukan skenario berpindahnya responden dengan rute baru tidak melewati jalan by pass, dan jalan Hamka
2. Pengguna jasa dalam penelitian ini adalah mereka yang melakukan perjalanan yang melewati jalan Hamka.
3. Analisa pemilihan rute yang digunakan dengan teknik stated preference.
4. Variabel yang digunakan untuk menggambarkan perilaku pemilihan jalan adalah variabel kuantitatif yang terdiri dari: Waktu Tempuh dan kepadatan lalu Lintas

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan tugas akhir ini, dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu:

- Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.
- Bab II Landasan Teori, berisi teori-teori dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan sebagai acuan dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini.
- Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan pengolahan data dan hasil yang akan disajikan dan analisa tingkat kepercayaan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penulis



